

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1. Rancangan Penelitian

Jenis rancangan penelitian ini adalah penelitian survei analitik karena bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis adanya hubungan sebab-akibat yang mengikuti proses ke depan. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* karena tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran variabel bebas dan variabel terikat dilakukan dalam satu waktu (Budiarto, 2012).

4.2. Populasi dan Sampel Penelitian

4.2.1 Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini ialah seluruh siswa TK Katolik Santa Maria 2 Malang yang berusia 5-6 tahun yaitu sebanyak 82 siswa.

4.2.2 Sampel Penelitian

Penentuan besar sampel dalam suatu penelitian yang penting dapat mewakili populasi atau sampel tersebut. Penentuan besar sampel dengan menggunakan rumus baku dari Taro Yamane yang dikutip Rakhmat (2009):

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

(Sumber : Rakhmat, 2009)

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d^2 = presisi yang ditetapkan

Sehingga didapatkan sampel :

$$n = \frac{82}{82 \times 0,1^2 + 1} = 45,0549 \text{ (dibulatkan menjadi 45)}$$

Jadi, jumlah sampel sebesar 45 responden.

4.2.3 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi sampel dalam penelitian ini adalah siswa TK Katolik Santa Maria 2 Malang yang berusia 5-6 tahun pada tahun 2018.

4.2.4 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi sampel dalam penelitian ini adalah siswa TKK Santa Maria 2 Malang yang menggunakan *space maintaner*.

4.3. Variabel Penelitian

4.3.1 Variabel Bebas (Independent)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pelaksanaan UKGS di TK Katolik Santa Maria 2 Malang.

4.3.2 Variabel Terikat (Dependent)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah indeks plak siswa usia 5-6 tahun di TK Katolik Santa Maria 2 Malang.

4.4. Lokasi dan Waktu Penelitian

4.4.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini diadakan di TK Katolik Santa Maria 2 Malang yang beralamatkan di Jalan Telomoyo No.1B Malang.

4.4.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 9 dan 11 Mei tahun 2018.

4.4.3 Durasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 2 hari.

4.5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen dalam penelitian ini meliputi:

- a. alat tulis
- b. formulir penilaian indeks plak (plaque control record),
- c. formulir penilaian pelaksanaan UKGS.

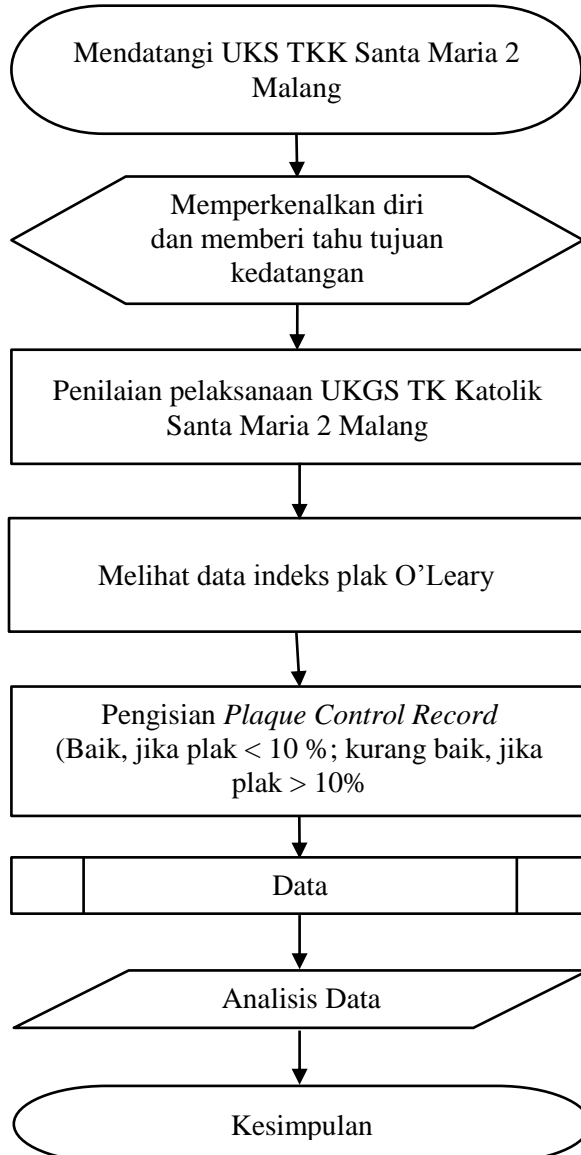
4.6. Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Pengukuran	Skala Data
1.	Pelaksanaan UKGS di TKK Santa Maria 2 Malang.	UKGS sebagai sarana dalam upaya mengubah perilaku siswa dalam memelihara dan menjaga kesehatan gigi dan mulut siswa.	Formulir penilaian pada lampiran	Kriteria: N=4=selalu N=3=sering N=2=kadang N=1=tidak dilakukan	Ordinal
2.	Indeks plak pada siswa usia 5-6 tahun di TKK Santa Maria 2 Malang	Penilaian objektif untuk mengukur luas dari permukaan gigi yang ditutupi oleh plak.	<i>Plaque control record</i>	Gigi dibagi atas 4 permukaan: mesial, distal, bukal dan lingual. Skor: 1 = ada plak 0 = tidak ada plak Kriteria: <10%= baik >10%= kurang baik	Nominal

4.7 Alur dan Prosedur Penelitian

4.7.1 Alur Penelitian



4.7.2 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan di TKK Santa Maria 2 Malang diawali dengan cara peneliti memperkenalkan diri dan memberitahukan maksud serta tujuan kedatangan mengadakan penelitian di sekolah tersebut. Setelah hal tersebut dilakukan, akan dilanjutkan dengan prosedur berikut:

- a. Peneliti melakukan penilaian tentang UKGS di sekolah tersebut menggunakan formulir yang sudah dipersiapkan sebelumnya.
- b. Peneliti memohon izin untuk melihat data indeks plak O'Leary di UKGS TKK Santa Maria 2 Malang. Pemeriksaan rongga mulut secara langsung dilakukan oleh drg. Titin yang sedang bertugas.
- c. Peneliti mencatat hasil pemeriksaan pada formulir *plaque control record*.
- d. Peneliti mengolah dan menganalisis data yang telah didapatkan.
- e. Membuat kesimpulan dari hasil analisis data

4.8 Pengumpulan Data

Data penelitian merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh Peneliti melalui formulir penilaian pelaksanaan UKGS dan formulir penilaian indeks plak dengan metode O'Leary di TK Katolik Santa Maria 2 Malang.

4.9 Pengolahan dan Analisis data

4.9.1 Pengolahan Data

Data yang dikumpulkan merupakan data mentah yang harus diolah melalui tahap-tahap yaitu:

- a. *Checking data*, peneliti memeriksa pengisian instrumen pengisian data.
- b. *Editing data*, yaitu dibaca sekali lagi dan diperbaiki.
- c. *Coding data*, yaitu mengubah data menjadi kode-kode yang dapat dimanipulasi dengan prosedur analisis statistik tertentu.
- d. *Tabulating data*, yaitu menyusun data dalam tabel-tabel yang mudah dibaca sehingga mudah dianalisis dan ditarik kesimpulan.

4.9.2 Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Bivariat. Analisis ini digunakan untuk melihat hubungan satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat, karena data dalam penelitian ini memiliki dua variabel yang berbeda yaitu data nominal dan data ordinal maka metode yang tepat untuk menganalisis keeratan hubungan antara dua variabel adalah menggunakan rumus korelasi linier sederhana (*Spearman Correlation*).

Uji korelasi *Spearman* dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Batasan signifikansi, jika $p\text{-value} < 0,05$ maka hasil hitungan statistik bermakna, sebaliknya jika $p\text{-value} > 0,05$ berarti hasilnya tidak bermakna. Dalam penelitian ini analisis bivariat berfungsi

untuk mengetahui pelaksanaann UKGS yang berhubungan dengan indeks plak siswa.

Rumus uji korelasi linier sederhana sebagai berikut:

$$r = \frac{N(\sum XY) - [(\sum X)(\sum Y)]}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

N = Jumlah sampel

$\sum XY$ = Jumlah variabel X dikalikan Y

$\sum X$ = Jumlah variabel bebas

$\sum Y$ = Jumlah variabel terikat

Koefisien korelasi:

1) 0,00 - 0,199 : Sangat Rendah

2) 0,20 - 0,399 : Rendah

3) 0,40 – 0,599 : Sedang

4) 0,60 – 0,799 : Kuat

5) 0,80 – 1,00 : Sangat Kuat (Notoatmodjo, 2011)

4.10 Kode Etik Penelitian

Pada saat memulai penelitian ini, peneliti mengajukan permohonan izin kepada institusi (Fakultas) untuk mendapatkan surat keterangan penelitian yang sebelumnya harus lulus uji *Ethical Clearance* yang memenuhi aspek etika penelitian (Snyder and Gauthier, 2008).

1. *Autonomy* (tanpa paksaan)

Sampel dalam memutuskan kesediaannya untuk menjadi sampel penelitian tidak ada paksaan dari siapapun.

2. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Untuk menjaga kerahasiaan dalam penelitian ini peneliti tidak mencantumkan nama akan tetapi identifikasi dilakukan dengan pemberian kode. Informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaannya. Lembar format pengumpulan data yang sudah terisi disimpan dan hanya peneliti yang bisa mengaksesnya.

3. *Informed Consent* (kejelasan)

Untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan maka dalam pelaksanaan penelitian ini siswa diberikan lembar persetujuan menjadi sampel yang diisi oleh orang tua siswa. Sebelumnya peneliti memberikan penjelasan tertulis tentang tujuan, manfaat, prosedur, resiko penelitian, serta hak responden dan waktu pelaksanaannya. Selanjutnya para orang tua siswa mengisi lembar persetujuan yang ditandatangani.

4. *Beneficence* (keuntungan)

Sampel yang mengikuti penelitian ini mendapatkan tambahan informasi tentang cara menjaga kebersihan gigi dan mulut yang baik dan benar.

5. *Justice* (adil)

Dalam pelaksanaan penelitian ini sampel diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaan dalam penelitian tanpa ada diskriminasi.

6. *Non Malecifienci* (tanpa melukai)

Penelitian dilakukan tanpa menyakiti atau melukai perasaan sampel. Peneliti meyakinkan sampel bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang diberikan tidak dipergunakan dalam hal-hal yang bisa merugikan sampel dengan cara memberikan pemahaman tentang maksud dan tujuan penelitian.

7. *Veracity* (kebenaran)

Peneliti memberi tahu sampel tentang kondisi rongga mulutnya secara lengkap dan benar.